

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian yang baik, pengendalian diri, berahlak mulia, kecerdasan, dan keterampilan yang diperlukan oleh dirinya dan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan merupakan usaha untuk mengubah pemikiran masyarakat menjadi lebih baik.

Sistem pendidikan di Indonesia terdapat beberapa jenjang yang terdiri atas pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal. Jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Salah satu mata pelajaran dalam sistem pendidikan di Indonesia adalah pelajaran matematika. Pelajaran matematika diajarkan pada setiap jenjang pendidikan formal.

Matematika merupakan salah satu bidang yang memiliki peran dalam pendidikan. Hal ini dapat dilihat dengan ditetapkannya matematika sebagai salah satu mata pelajaran pokok atau wajib dalam setiap ujian akhir nasional yang terlihat dari jumlah jam mata pelajaran matematika yang lebih banyak. Matematika adalah ilmu yang mendasari dari kehidupan manusia, sudah seharusnya proses pembelajaran matematika ditangani lebih serius. Matematika dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dan guru-guru matematika dianggap menakutkan, sehingga siswa banyak yang tidak menyukai mata pelajaran matematika.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan pada wali kelas V SD Negeri 067246 Medan Tuntungan menunjukkan terdapat beberapa permasalahan yang menyebabkan hasil belajar matematika siswa rendah, diantaranya adalah kurangnya minat atau dorongan dari dalam diri siswa untuk

belajar karena beberapa siswa masih beranggapan bahwa matematika merupakan pelajaran yang sulit, sehingga siswa tidak menyukai pelajaran matematika. Kedua, siswa kurang aktif dalam pembelajaran dan lebih sibuk untuk melakukan kegiatan lain yang mengakibatkan keadaan kelas tidak kondusif untuk melakukan kegiatan belajar mengajar. Ketiga, kurangnya penggunaan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan kebutuhan saat proses pembelajaran, pembelajaran yang cenderung monoton membuat siswa kurang berperan aktif dalam pembelajaran sehingga hal tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Hasil belajar Matematika siswa kelas V pada Tahun Pelajaran 2022/2023 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VA dan VB SD Negeri 067246 Medan Tuntungan**

<b>KKM</b>	<b>Nilai</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Presentase (%)</b>
70	$\geq$	36	59,6 %
	$\leq$	24	40,4 %
	Jumlah	60	100%

(Sumber : Guru kelas V SD Negeri 067246 Medan Tuntungan )

Berdasarkan perolehan nilai di atas dapat dilihat hasil presentasi nilai yang diperoleh siswa tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang sudah ditentukan yaitu 70, dari 60 siswa yang tuntas hanya 36 siswa (59,6%). Sedangkan yang tidak tuntas 24 siswa (40,4%). Hal itu berarti hasil belajar siswa belum maksimal.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti beranggapan bahwa untuk melihat hasil belajar siswa, guru harus menggunakan model pembelajaran yang menarik seperti model pembelajaran kooperatif, yang dapat memotivasi siswa untuk belajar dan dapat mengaktifkan siswa untuk mau bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru.

Pembelajaran kooperatif memiliki banyak tipe, diantaranya model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*. Trianto (2016:68) menyatakan bahwa “Model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* merupakan salah satu jenis dari model

pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen. Kooperatif tipe *STAD* terdiri dari beberapa kelompok kecil siswa dengan kemampuan akademik, ras, gender, dan etnis yang berbeda-beda. Pembelajaran kooperatif tipe *STAD* ini juga dapat mengajarkan siswa untuk lebih bersosialisasi dengan siswa lainnya, dan lebih berani mengemukakan pendapatnya, dengan demikian hasil belajar siswa diharapkan akan meningkat.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas V SD Negeri 067246 Medan Tuntungan Tahun Pelajaran 2022/2023”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar Matematika siswa rendah
2. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran
3. Model Pembelajaran yang diterapkan guru kurang bervariasi
4. Siswa takut dalam mengemukakan pendapat
5. Kurangnya minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Matematika

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi ruang lingkup permasalahan yang ada agar mendapatkan arah pembahasan yang lebih baik sehingga tujuan peneliti dapat tercapai. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Materi Operasi Hitung Bilangan Pecahan di Kelas V SD Negeri 067246 Medan Tuntungan Tahun Pelajaran 2022/2023.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang diajukan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* di kelas V SD Negeri 067246 Medan Tuntungan Tahun Pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika dengan menggunakan pembelajaran Konvensional di kelas V SD Negeri 067246 Medan Tuntungan Tahun Pelajaran 2022/2023?
3. Apakah ada pengaruh signifikan model pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di kelas V SD Negeri 067246 Medan Tuntungan Tahun Pelajaran 2022/2023?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* pada mata pelajaran Matematika di kelas V SD Negeri 067246 Medan Tuntungan Tahun Pelajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran Konvensional pada mata pelajaran Matematika di kelas V SD Negeri 067246 Medan Tuntungan Tahun Pelajaran 2022/2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di kelas V SD Negeri 067246 Medan Tuntungan Tahun Pelajaran 2022/2023.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi siswa, dapat memberikan suasana belajar yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Bagi guru, model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dapat menjadi alternatif dalam upaya mengaktifkan siswa yang pasif dan memotivasi siswa agar berhasil dalam menguasai materi.
3. Bagi sekolah, diharapkan dapat digunakan dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika.
4. Bagi peneliti, untuk melatih kemampuan dalam melakukan penelitian dan memenuhi salah satu persyaratan kelulusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.